

# HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2011

Devi Indrayati<sup>1</sup>, Asri Hidayat<sup>2</sup>, Budi Rahayu<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pemeriksaan kesehatan terhadap ibu hamil di suatu negara sementara itu AKB di Indonesia sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup (SDKI,2007). Penyebab kematian bayi diantaranya adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul menunjukkan bahwa pada bulan Juli-Desember 2011 terdapat 223 kasus BBLR dari 1538 ibu melahirkan. Berbagai faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR, salah satunya adalah pelayanan *antenatal* yang tidak optimal.

**Tujuan :** Diketuinya hubungan antara frekuensi kunjungan *antenatal* terhadap kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2011.

**Metode Penelitian :** Survei analitik, dengan pendekatan retrospektif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Panembahan Senopati Bantul pada bulan Juli-Desember 2011 berjumlah 1046 dengan teknik pengambilan sample *simple random sampling* dan penentuan besar sampel dengan 10% dari populasi.

**Hasil :** Dari 105 responden sebagian besar ibu dengan kategori kunjungan antenatal, yang tertinggi adalah ibu dengan kunjungan antenatal lengkap sebanyak 71 (67,6%) dan responden dengan kategori berat badan lahir bayi yang terbanyak adalah berat badan bayi dengan lahir normal sebanyak 67 ( 63,8%) responden. Dari analisa bivariat didapatkan hasil ada hubungan frekuensi kunjungan *antenatal* dengan kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2011 dengan nilai  $X^2_{hitung}$  25,763 dan nilai koefisien *contingency* sebesar 0,544 maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang sedang.

**Kata kunci :** Frekuensi kunjungan antenatal, Kejadian Berat Badan Lahir Rendah

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Aisyiah

<sup>3</sup> Dosen STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

**CORELLATION OF FREQUENCY ANTENATAL VISITS WITH  
INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW)  
AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
YOGYAKARTA IN 2011**

Devi Indrayati<sup>1</sup>, Asri Hidayat<sup>2</sup>, Budi Rahayu<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Infant Mortality Rate (IMR) is one indicator to assess the success of the medical examination of pregnant women in one country while the IMR in Indonesia at 34 per 1000 live births (IDHS, 2007). Causes of infant mortality include low birth weight (LBW). Preliminary study in Bantul District Hospital Panembahan Senopati show that in July-December 2011 there were 223 cases of maternal LBW from 1538. Various factors influence the incidence of LBW, one of which is not optimal antenatal care.

**Purpose:** Knowing the cerellation between frequency of antenatal visits in hospitals on the incidence of LBW Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta in 2011.

**Methods:** analytical survey, with a retrospective approach. The study population was all mothers who gave birth in Panembahan Senopati Bantul in July-December 2011 amounted to 1046 with a simple random sampling techniques sampling and determination of the sample with 10% of the population.

**Results:** 105 respondents from most of the mothers with the highest category of antenatal visits are mothers with complete antenatal visit as many as 71(67,6%) and respondents by category of birth weight infants are the most normal birth weight by 67(63,8%) respondents. The bivariate analysis found there is cerellatoin of frequency antenatal visits with LBW at Panembahan Senopati Bantul hospitasl in 2011 is value of  $X^2$  25,763 and the contingency coefficient is 0,544, it can be concluded that there was a medium corellation.

**Keywords:** Frequency of antenatal visits, incidence of Low Birth Weight

---

<sup>1</sup> Student STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer STIKES Aisyiah

<sup>3</sup> Lecturer STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta